

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembentukan dan penyempurnaan kualitas manusia dalam dunia pendidikan selalu berkenaan dengan persoalan proses yang mengarah pada perbaikan dan kemajuan. Demikian pula bahwa kemajuan suatu masyarakat sangat tergantung pada pola dan sistem yang ditempuh oleh suatu lembaga pendidikan dalam membina subyek-subyek didiknya. Hal ini mengingat pendidikan adalah institusi pembentukan humanitas manusia yang didalamnya terjadi proses pentransformasian berbagai nilai sebagai pemenuhan kebutuhan-kebutuhan kemanusiaan manusia itu sendiri (Muhmidayeli, 2007: 121). Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut sudah barang tentu suatu lembaga pendidikan di perguruan tinggi mempunyai semangat untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

Keberhasilan dari sebuah proses belajar di perguruan tinggi diukur dengan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa merupakan suatu istilah yang menunjukkan derajat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar setelah melakukan proses belajar dari suatu program yang telah ditentukan. Prestasi akademik pula yang menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi

tertentu yang telah diberikan setelah mahasiswa mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Sedangkan prestasi non akademik mahasiswa didapatkan pada kegiatan mahasiswa di kampus di luar kegiatan belajar mengajar (KBM). contohnya berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler basket, bulu tangkis, futsal, bela diri dan lain-lain. Akan tetapi penelitian ini akan meneliti prestasi belajar bidang akademik mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2011 dan 2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar-mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang dosen dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik (Rohim, 2011: 1). Prestasi belajar tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Menurut (Syah, 2003: 132 – 138) faktor *internal* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, meliputi faktor fisiologis, psikologi. Faktor jasmaniah antara lain panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Sedangkan faktor psikologi antara lain kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Faktor *eksternal* yang berasal dari luar diri mahasiswa berupa faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Faktor lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor non sosial meliputi lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar. Fasilitas belajar meliputi ruang belajar, meja, kursi penerangan, alat tulis, dan buku-buku pelajaran. Faktor tersebut saling

berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Adapun dalam penelitian ini akan membahas faktor *internal* psikologis mahasiswa yaitu minat belajar, dan faktor *eksternal* mahasiswa yaitu fasilitas belajar. Seperti yang disebutkan di atas bahwa keberhasilan belajar mahasiswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar-mengajar yang harus dimiliki oleh lembaga perguruan tinggi (Djamarah, 2011: 184). Fasilitas belajar sangat membantu mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fasilitas juga dapat membuat mahasiswa lebih semangat, seperti contohnya bila di kelas tersebut terdapat LCD, dalam menyampaikan materi praktek shalat dengan menayangkan video singkat tentang shalat. Dengan demikian mahasiswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran dan tidak mudah bosan. Lengkap dan kurang lengkapnya fasilitas belajar yang ada pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, terlihat pada gejala-gejala positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku mahasiswa terhadap proses belajar-mengajar. Sehingga pada Akhirnya prestasi belajar mahasiswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil dari wawancara singkat peneliti dengan beberapa mahasiswa prodi PAI angkatan 2011 dan 2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang isinya menyatakan: "*bahwa secara umum fasilitas belajar yang ada di prodi PAI sudah termasuk kategori lengkap, terlihat pada penggunaan LCD saat penyampaian materi oleh dosen maupun presentasi*

tugas mahasiswa, adanya internet yang bisa diakses oleh mahasiswa melalui laptop sendiri, kepemilikan perpustakaan fakultas sendiri yang mempermudah dalam mencari referensi buku maupun jurnal, serta suhu kelas yang tidak panas dengan adanya AC maupun kipas angin, suasana taman kampus yang asri dan lain-lain”.

Pernyataan di atas sejalan dengan prestasi akademik berupa IPK yang dicapai oleh mahasiswa tersebut rata-rata dalam baik. Peneliti melihat secara langsung dari beberapa hasil ujian mata kuliah mahasiswa PAI angkatan 2011 dan 2012 yang di tempel pada papan informasi fakultas. Bahwa nilai rata-rata yang didapatkan mahasiswa pada mata kuliah tersebut yaitu mendapat nilai B, dalam buku panduan akademik nilai B termasuk ke dalam kategori Baik. Sehingga dapat disebut bahwa prestasi belajar mahasiswa sudah baik. Sesuai dengan kategori nilai yang ada dalam buku panduan akademik UMY 2013/2014. Ini memperlihatkan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Namun di lain pihak selain fasilitas belajar, minat belajar mahasiswa pun juga mengambil andil yang penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Karena dengan adanya minat belajar yang ada dalam diri mahasiswa maka akan dapat melaksanakan belajar dengan rasa senang, penuh perhatian, tertarik untuk belajar dan nantinya akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh Slameto (2003: 180). Minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong mahasiswa untuk belajar. Minat

belajar yang tinggi akan menimbulkan usaha yang baik dan hasil yang baik. Umpamanya, seorang mahasiswa yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran akhlak akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari mahasiswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan mahasiswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan (Syah, 2005: 151). Dengan demikian, maka minat belajar merupakan jalan yang harus dimiliki bagi setiap diri mahasiswa. Selain itu minat belajar juga sebagai pendorong untuk bersungguh-sungguh dalam belajar.

Dalam idealita kehidupan yang ada, apabila seorang mahasiswa memiliki fasilitas belajar yang lengkap pada program studinya serta memiliki minat belajar yang tinggi, maka tidak akan diragukan lagi bahwa mahasiswa tersebut akan rajin dan tekun dalam belajar. Hal ini disebabkan karena fasilitas belajar berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mahasiswa. Selain itu minat belajar yang ada akan menumbuhkan semangat dalam menjalani proses belajar untuk meraih prestasi yang diinginkan.

Kenyataan yang di dapat oleh peneliti dari hasil wawancara pada mahasiswa prodi PAI angkatan 2011 dan 2012 mengenai minat belajar, terdapat bermacam-macam mahasiswa dengan jawaban yang berbeda-beda. Ada yang memiliki minat belajar tinggi ada juga yang memiliki minat belajar rendah. Pengamatan yang dilakukan peneliti ketika proses belajar-mengajar kelas, ada sebagian mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen, bermain HP, mengobrol, tidur-tiduran di kelas bahkan tidak jarang ada yang sering telat

masuk kelas. Namun yang menarik perhatian disini adalah bagi mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah serta yang menyatakan senang dengan fasilitas lengkap, akan tetapi dalam melaksanakan belajar dan pembelajaran tidak menunjukkan kesungguhan dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui untuk mengetahui dan meneliti lebih dalam masalah tersebut dengan mengambil judul "*Pengaruh Fasilitas dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa prodi PAI angkatan 2011-2012*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi fasilitas belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2011-2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat minat belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2011-2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2011-2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Apakah ada pengaruh fasilitas terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2011-2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
5. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2011-2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

6. Apakah ada pengaruh fasilitas dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2011-2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kondisi fasilitas belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2011-2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2011-2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2011-2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2011-2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2011-2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Untuk membuktikan apakah ada pengaruh fasilitas dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2011-2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti mencoba menulis beberapa manfaat yang akan didapat setelah penelitian ini selesai, yaitu:

1. Manfaat Teoritik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendukung atau referensi penelitian selanjutnya yang relevan dengan masalah penelitian ini.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terutama mengenai fasilitas dan minat belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk mengetahui secara ilmiah kondisi sebenarnya tentang fasilitas dan minat yang akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa di Pendidikan Agama Islam.
- d. Sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktik

- a. Diharapkan penelitian ini bisa membantu memperbaiki kegiatan belajar di perguruan tinggi yang bersangkutan terutama pada prodi Pendidikan Agama Islam.
- b. Sebagai informasi bagi perguruan tinggi/kampus yang bersangkutan untuk mengetahui keadaan fasilitas, minat belajar dan prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UMY.

- c. Diharapkan khususnya pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam sebagai calon pendidik bisa ikhlas dan meningkatkan prestasi belajar untuk menjadi contoh anak didiknya nanti.
- d. Diharapkan agar peneliti dapat meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian dan pengajaran.